

EVALUASI PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SECARA *ONLINE* MELALUI *E-FILING* PADA KPP PRATAMA SINGARAJA TAHUN 2015-2016

Komang Ayu Widiantari

Jurusan Akuntansi Program Diploma III,
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
Email : widiantari_ayu15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan melalui *e-filing* pada KPP Pratama Singaraja, Tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan pada tahun 2015-2016 apabila dikaitkan dengan *e-filing*, Kendala yang dihadapi pihak KPP Pratama Singaraja dalam proses pelaksanaan *e-filing*, serta Langkah yang diupayakan oleh KPP Pratama Singaraja untuk mengurangi kendala dalam proses pelaksanaan *e-filing*.

Obyek penelitian adalah Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara *online* melalui *e-filing*, sedangkan Subyek penelitian ini adalah KPP Pratama Singaraja. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan dengan *e-filing* pada KPP Pratama Singaraja tahun 2015-2016 sudah sesuai dengan Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan dengan *e-filing* yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak,

Kata Kunci : SPT Tahunan, *e-filing*, Pajak

Abstract

This study aims to find out how the Reporting Procedure of SPT Annual Personal Taxpayer Employee through e-filing on KPP Pratama Singaraja, Compliance rate of submission of Annual Taxpayer Employee Personal Taxes in 2015-2016 when associated with e-filing, Constraints faced by the KPP Pratama Singaraja in the process of e-filing, and Steps pursued by KPP Pratama Singaraja to reduce the obstacles in the process of e-filing execution.

The object of this research is Reporting SPT Annual Personal Taxpayers online through e-filing, while the subject of this research is KPP Pratama Singaraja. In this study, data collection methods used by the authors are interviews and documentation. Data analysis used is qualitative descriptive analysis

Research states that the SPT Annual Reporting Procedures Individual Taxpayer employees with e-filing on STO Singaraja years 2015-2016 are in accordance with the Annual Tax Return Reporting Procedures Individual Taxpayer employees with e-filing set by the Directorate General of Tax, Compliance Level Individual taxpayer employees when linked with e-filing in 2015-2016 increased and have reached the targets set nationally.

Keywords : Annual SPT, *e-filing*, Tax

1. Pendahuluan

Perkembangan era globalisasi sekarang ini ditandai oleh berbagai macam perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya bidang teknologi. Salah satu akibat positif dari kemajuan bidang teknologi adalah dimungkinkannya pengiriman dan penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat. Mengantisipasi perkembangan informasi dan teknologi tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT baik itu SPT Masa maupun SPT Tahunan yaitu dengan *e-filing*. *E-filing* adalah sarana pelaporan pajak secara

online dan *realtime* menggunakan media internet dengan melalui penyedia layanan aplikasi atau *Application Service Provider* (Wiyono, 2008). Berdasarkan data yang diperoleh pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja untuk tahun 2015 Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan yang terdaftar sebanyak 36.040 sedangkan untuk realisasi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan pada tahun 2015 sebanyak 25.957, dan untuk tahun 2016 Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan yang terdaftar sebanyak 40.197 sedangkan untuk realisasi SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan pada tahun 2016 sebanyak 29.783.

Dari pernyataan di atas bisa di buat rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan melalui *e-filing* pada KPP Pratama Singaraja?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan pada tahun 2015-2016 apabila dikaitkan dengan *e-filing*?
3. Apa yang menjadi kendala bagi pihak KPP Pratama Singaraja dalam proses pelaksanaan *e-filing*?
4. Langkah apa yang diupayakan oleh KPP Pratama Singaraja untuk mengurangi kendala dalam proses pelaksanaan *e-filing*?

Berdasarkan Rumusan Masalah Penelitian, Adapun Tujuan dari Hasil Penelitian ini yaitu :

1. Dapat mengetahui Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan melalui *e-filing* pada KPP Pratama Singaraja.
2. Dapat mengetahui tingkat kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan pada tahun 2015-2016 apabila dikaitkan dengan *e-filing*.
3. Dapat mengetahui kendala yang dihadapi pihak KPP Pratama Singaraja dalam proses pelaksanaan *e-filing*.
4. Dapat mengetahui langkah yang diupayakan oleh KPP Pratama Singaraja untuk mengurangi kendala dalam proses pelaksanaan *e-filing*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana di dalam penelitian ini menyajikan gambaran yang benar-benar terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan *system e-filing* dalam pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Singaraja.

- a. Lokasi Penelitian :
KPP Pratama Singaraja
- b. Objek Penelitian :
Evaluasi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara online dengan *e-filing*
- c. Subjek Penelitian
KPP Pratama Singaraja
- d. Jenis Data :
Data Kualitatif
- e. Sumber Data :
Data Primer dan Data Sekunder
- f. Teknik Pengumpulan Data
Wawancara dan Dokumentasi
- g. Teknik Analisis Data :
Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Secara umum Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan melalui *e-filing* pada KPP Pratama Singaraja sebagai berikut, (a) Mengajukan permohonan *e-FIN* ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat, (b) Mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak *e-filing* di situs <https://djponline.pajak.go.id>. (c) Menyampaikan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan fasilitas *e-filing* melalui situs <https://djponline.pajak.go.id>. (d) Bagi pembayar pajak yang baru pertama kali menggunakan *e-filing*, langkah awal yang harus dilakukan adalah mengajukan permohonan aktivasi *E-FIN* ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP). (e) Setelah memperoleh *E-FIN*, langkah selanjutnya adalah mendaftar diri dengan membuat akun pada layanan pajak *online*. (f) Langkah terakhir adalah mengisi dan mengirim SPT tahunan.
2. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan dalam melaporkan SPT Tahunan dari tahun 2015 sampai 2016 meningkat. Hal ini ditunjukkan dari Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan pada tahun 2015 sebesar 72,02%, sedangkan untuk tahun 2016 sebesar 74,12% , dari jumlah Wajib Pajak yang efektif pada tahun tersebut. Serta penyampaian SPT Tahunan di KPP Pratama Singaraja Tahun 2015-2016 telah memenuhi Target Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak yang ditetapkan secara Nasional yaitu , Untuk Tahun 2015 Target Rasio Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan yang ditetapkan secara Nasional sebesar 70% sedangkan pada KPP Pratama telah mencapai 72,02%. Untuk tahun 2016 Target Rasio Penyampaian SPT Tahunan yang ditetapkan secara Nasional sebesar 72,5%, sedangkan pada KPP Pratama Singaraja mencapai sebesar 74,1%.
3. Kendala bagi pihak KPP Pratama Singaraja dalam proses pelaksanaan *e-filing* Dalam pelaksanaan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan melalui *e-filing* tahun 2015-2016, KPP Pratama Singaraja mengalami beberapa kendala sebagai berikut, (a) Kendala pada *system* DJP, Pelaksanaan pelaporan SPT Tahunan yang biasanya dilakukan pada Bulan Februari-April dengan menggunakan *system* DJP *online* yang terkadang error dan sulit untuk diakses karena banyaknya orang yang mengakses web tersebut secara bersamaan sehingga memperlambat proses pengisian data SPT Tahunan. (b) Ketidakstabilan jaringan internet, Dengan menggunakan *WIFI* yang tersedia pada KPP Pratama Singaraja, Jaringan Internet yang tersedia untuk mengakses internet cenderung lambat karena banyak Wajib Pajak maupun Pegawai yang menggunakannya secara bersamaan. (c) Sarana dan Petugas Pelayanan yang kurang memadai, Jumlah komputer yang tersedia serta petugas pelayanan masih kurang memadai, karena pada saat pelaporan SPT Tahunan, Pihak KPP Pratama Singarajanya terdapat 12 Loket sedangkan antrian kurang lebih mencapai 300 Wajib Pajak per hari bahkan saat mendekati batas akhir pelaporan bisa mencapai sekitar 500 Wajib Pajak. (d) Faktor Usia Wajib Pajak, Faktor usia menjadi salah satu kendala bagi Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan melalui *e-filing* karna biasanya sejak dahulu Wajib Pajak terbiasa melakukan pelaporan secara manual, terlebih pada Wajib Pajak yang telah pensiun.
4. Langkah yang diupayakan oleh KPP Pratama Singaraja untuk mengurangi kendala dalam proses pelaksanaan *e-filing*, Dalam mengurangi kendala yang dihadapi KPP Pratama Singaraja dalam Pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan pada tahun 2015-2016, dilakukan berbagai upaya sebagai berikut, (a) Memperbanyak Loket untuk Proses Pelaporan SPT Tahunan agar antrian tidak terlalu padat, (b) Memperbaiki Jaringan Internet dan mengkhususkan Jaringan tersebut hanya untuk pelayanan *e-filing*, (c) Menyediakan Layanan Mandiri *e-filing*, bagi Wajib Pajak yang ingin belajar tata cara menggunakan *e-filing*. (d) Memperpanjang batas akhir pelaporan, diperpanjang sampai dengan 21 April. (e) Menerima pelayanan khusus untuk *e-filing* pada hari Senin-Minggu mulai dari pukul 08.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA hanya pada pertengahan bulan Maret hingga batas akhir Pelaporan SPT Tahunan. (f) Melakukan sosialisasi untuk Wajib Pajak tentang *e-filing* yang diharapkan Wajib Pajak

dapat memanfaatkan fasilitas *e-filing* ini secara benar. (g) Menyediakan fasilitas pembuatan *e-mail* dan pengecekan *e-fin* agar proses pelaporan menjadi lebih cepat, bagi Wajib Pajak yang lupa *e-mail* ataupun *e-fin*.

4. Kesimpulan dan Saran

1. Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan dengan *e-filing* pada KPP Pratama Singaraja tahun 2015-2016 sudah sesuai dengan Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan dengan *e-filing* yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
2. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan apabila dikaitkan dengan *e-filing* pada tahun 2015-2016 meningkat dan telah mencapai target yang telah ditetapkan secara Nasional, yaitu dilihat dari Rasio Kepatuhan WPOP Karyawan tahun 2015 sebesar 72,02% sedangkan Rasio Kepatuhan WPOP Karyawan tahun 2016 sebesar 74,1%.
3. Dari pelaksanaan pelaporan SPT Tahunan dengan *e-filing* pada KPP Pratama Singaraja terdapat beberapa kendala yaitu, (a) Kendala pada *system* DJP, (b) Ketidakstabilan Jaringan Internet, (c) Sarana dan Petugas Pelayanan yang kurang memadai, (d) Faktor Usia Wajib Pajak.
4. Langkah yang diupayakan oleh KPP Pratama Singaraja untuk mengurangi kendala dalam proses pelaksanaan *e-filing* yaitu, (a) Menambah Loker untuk Pelayanan *e-filing*, (b) Memperbaiki Jaringan Internet, (c) Menyediakan Layanan Mandiri *e-filing*, (d) Memperpanjang batas akhir Pelaporan SPT Tahunan, (e) Menerima Pelayanan khusus *e-filing* dari hari Senin-Minggu, (f) Melakukan Sosialisasi tentang *e-filing* untuk Wajib Pajak, (g) Menyediakan layanan pembuatan *e-mail* dan pencetakan *e-fin*.

Berdasarkan simpulan, maka penulis menyarankan beberapa Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kendala terkait Pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan melalui *e-filing* untuk meningkatkan Kinerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja :

1. Meningkatkan Intensitas sosialisasi tentang *e-filing*, hal ini dapat berupa pemasangan Spanduk yang dapat dipasang ditempat-tempat strategis atau mengadakan sosialisasi di Tempat Umum seperti di Taman Kota Singaraja. Serta akan lebih baik lagi apabila ketika mengadakan sosialisasi, KPP Pratama Singaraja memberikan *doorprice* kepada beberapa Wajib Pajak yang dimaksudkan supaya Wajib Pajak memiliki antusiasme yang lebih untuk menghadiri dan memperhatikan sosialisasi yang diadakan oleh KPP Pratama Singaraja.
2. Menambah jumlah Petugas Pelayanan serta sarana di Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) pada bulan Februari hingga April. Karena di bulan-bulan tersebut sudah mulai banyak Wajib Pajak berdatangan untuk melaporkan kewajiban Perpajakan Tahunannya sehingga dapat mengurangi padatnya antrian.
3. Penyampaian SPT Tahunan secara e-Filing yang saat ini hanya melayani pelaporan untuk Formulir SPT Tahunan 1770S dan 1770SS diharapkan untuk kedepannya dapat dilakukan untuk pelaporan oleh berbagai jenis Formulir SPT Tahunan, seperti 1770.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak.2017. "Surat Pemberitahuan". Tersedia pada <https://www.online-pajak.com/id/spt-surat-pemberitahuan> (diakses tanggal 27 Maret 2017)

Direktorat Jenderal Pajak. 2017. "Seri PPh Objek Pajak Penghasilan". Tersedia pada <http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-objek-pajak-penghasilan> (diakses tanggal 27 Maret 2017)

Harris Nugraha. 2016. Backup Buku Profil KPP Pratama Singaraja.Singaraja : Magdalena

Kemenkeu. 2017. "Penyampaian Surat Pemberitahuan Online e-filing". Tersedia pada http://www.kemenkeu.go.id/Page/penyampaian-surat-pemberitahuan_online-efiling (diakses tanggal 28 Maret 2017)

Kring Pajak. 2017. "Fungsi Pajak bagi suatu Negara". Tersedia pada <http://kringpajak.com/fungsi-pajak-bagi-suatu-negara/> (diakses tanggal 28 Maret 2017)

Kring Pajak. 2017. "Objek Pajak Penghasilan". Tersedia pada <http://kringpajak.com/objek-pajak-penghasilan/> (diakses tanggal 28 Maret 2017)

Kring Pajak. 2017. "Pengertian Pajak Penghasilan". Tersedia pada <http://kringpajak.com/pengertian-pajak-penghasilan/> (diakses tanggal 28 Maret 2017)

Mulyono Djoko. Buku Pengantar Hukum Pajak Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat

SH Mardiasmo. 2011. Buku Edisi Revisi Perpajakan Terbaru. Yogyakarta : Ekonisia